

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Mangaro* adalah gerakan-gerakan indah yang berirama, dengan gerak dasar *ewa wuna* (silat Muna) yang dimainkan oleh beberapa orang saling berlawanan sambil mengikuti alunan tetabuhan yang disebut *rambi wuna* (iringan). *Mangaro* memperlihatkan kelincahan beberapa orang pemain yang saling menyerang dan menghindari serangan serta penuh waspada, hanya menggunakan instrumen musik. *Mangaro* ini pula dilakukan pada saat prosesi pengantaran rombongan mempelai laki-laki dalam upacara pesta pernikahan masyarakat Muna.
2. *Mangaro* dan tari mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu, keduanya mengandung unsur gerak yang indah dan di dalam pernyataan geraknya memperlihatkan adanya struktur. *Mangaro* dan tari sama-sama memiliki cakupan kegiatan olah fisik. Yang berbeda hanyalah tujuan akhirnya. Penekanan kepada rasa yang diarahkan pada penghayatan keindahan, jelas berbeda dengan penekanan gerak *mangaro* kepada efektifitas serangan, tangkisan, elakan, dan tangkapan, disertai dengan kemampuan gerak tipu dalam situasi apapun.

3. *Mangaro* berfungsi dan bermakna sebagai penyampaian pesan kepada keluarga mempelai perempuan terhadap kegagahan laki-laki untuk dapat menghidupi, membahagiakan dan mengemban tanggung jawab orang tua perempuan secara ikhlas karena Allah SWT yang sejalan dengan ajaran agama (Islam), baik secara lahiriah maupun secara batiniah. Disamping itu, memiliki makna pula sebagai penolak bala dalam menjalani kehidupan keluarga yang baru.

B. Saran

Apabila kita menginginkan tradisi *mangaro* tetap bertahan sepanjang masa, maka kita harus melakukan upaya yang harus ditempuh kedepan agar pewarisan tradisi ini tetap berjalan dengan baik. Kebertahanan tradisi *mangaro* sangat ditentukan oleh pewarisannya. Masyarakat sebagai pemilik tradisi, haruslah mewariskan pula kepada kaum muda.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam tulisan ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran agar tradisi *mangaro* tetap bertahan dalam masyarakat Muna.

1. Perlu adanya penelitian tentang tradisi *mangaro* sehingga dari hasil penelitiannya akan menjadi dokumen tertulis untuk tetap menjaga keberadaannya.

2. Perlu adanya pewarisan kesenian tradisi dari tokoh masyarakat dan tokoh adat sehingga tradisi tersebut tidak hilang dan dengan mudah untuk mendapatkan data akuratnya.
3. Diharapkan dapat memperbanyak penelitian terhadap kesenian daerah karena kesenian daerah merupakan bagian dari kehidupan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

Asyari . 1981. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*. Surabaya: Usaha Nasional,.

Brandon, R. James. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Bandung: P4ST UPI.

Hadi, Sumandiyo. 2003. *Mencipta lewat tari*. Yogyakarta: Manthili

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nursa, Wa Ode. 2016. *Tari Pobhelo Dalam Upacara Adat Katoba Pada Masyarakat Muna Di Kel. Wali Kecamatan Watopute*. Gorontalo: UNG

Prihatini, Sri Nanik. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedu*. Surakarta: Pasca Sarjana dan ISI Press.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan

Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI

Soemardjan, Selo. 1970. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Anropologi Budaya*.

Jakarta : PT Gramedia

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : University Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers

B. Wawancara

Nama : La Haliba

Umur : 57 Tahun

Tanggal Wawancara : 23 April 2017

Nama : La Ana

Umur : 54 Tahun

Tanggal Wawancara : 24 April 2017

Nama : La Ode Safarudi

Umur : 54 Tahun

Tanggal Wawancara : 24 April 2017